

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji pengaruh opini audit tahun sebelumnya, *financial distress*, dan ukuran perusahaan klien terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini terlihat dari nilai opini audit tahun sebelumnya yang diberikan oleh auditor independen tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching* (pergantian KAP).
2. Variabel *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini terlihat dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang memburuk maka tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching* (pergantian KAP).
3. Variabel ukuran perusahaan klien berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini terlihat bahwa *auditor switching* (pergantian KAP) sebagian besar dipengaruhi oleh ukuran perusahaan klien.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel opini audit tahun sebelumnya, *financial distress*, dan ukuran perusahaan klien. Variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh juga terhadap *auditor switching* tidak diuji dalam penelitian ini seperti *fee* audit, ekspansi, pergantian manajemen, presentase perubahan ROA, ukuran KAP dan lainnya.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada perusahaan-perusahaan diluar kelompok perusahaan manufaktur seperti jasa dan industri keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan maka, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya yang menggunakan bidang penelitian serupa sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan memasukan variabel-variabel lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini seperti *fee* audit, ekspansi dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan pengujian untuk melihat kemampuan generalisasi hasil penelitian ini dengan melakukan penelitian pada kelompok perusahaan diluar industri manufaktur (jasa dan industri keuangan)

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Ni Luh P. P. N. dan Ramantha I. W., 2014, Pengaruh *Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan Pada Pergantian Auditor, *E-Jurnal Akuntansi*, Hal 663-676.
- Carcello, J.V. dan Neal, T.L., 2003, Audit Committee Characteristics and auditor Dismissals Following New Going-Concern Reports, *The Accounting Review*, Vol. 78, No. 1, pp. 95-117.
- Damayanti, S. dan M. Sudarma., 2007, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Hal 1-28.
- Divianto., 2011, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Dalam Melakukan *Auditor Switch*, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol.1, No.2, Mei: 153-172.
- Francis, J. and Wilson, E.R., 1988, Auditor Changes: A Joint Test of Theories Relating to Agency Costs and Auditor Differentiation, *The Accounting Review*, Vol. 63, pp. 63-82.
- Foster, G., 1986, *Financial Statement Analysis*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Geiger, M. A. dan Dasaratha V. Rama., 2006, Audit Firm Size and Going Concern Reporting Accuracy, *Accounting Horizons*, Vol 20, No.1, pp: 1-16.
- Ghozali, I., 2002, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Kedua, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Giri, E. F., 2010, Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Hoyle, J., 1978, Mandatory Audit Rotation: and An Alternatif, *The Journal of Accountancy*, 73: 69-78.
- Hudaib, M. dan T.E. Cooke., 2005, The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching, *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 32, No. 9/10, pp. 1-29.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba.
- Jensen, M. dan Meckling, W., 1976, Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Juliantri, N. W. dan Rasmini N. K., 2013, Auditor Switching dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* No: 231-246, Bali.
- Kawijaya, N. dan Juaniarti., 2002, Faktor-faktor yang Mendorong Perpindahan Auditor (Auditor Switch) Pada Perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 4, No. 2, Nopember 2002: 93- 105.
- Mardiyah, A.A., 2002, Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan dengan Model Kontinjensi RPA (Recursive Model Algorithm), *Simposium Nasional Akuntansi V*, Semarang, hal. 425-445.
- Menteri Keuangan., 2002, *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002* tentang “Jasa Akuntan Publik”, Jakarta.

- Menteri Keuangan., 2008, *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008* tentang “Jasa Akuntan Publik”, Jakarta.
- Nasser, et.al., 2006, Auditor-Client Relationship: The Case of Audit tenure and Auditor Switching in Malaysia, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21 No. 7, pp. 724-737.
- Praptorini M. D. dan Indira J., 2007, Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Fault dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Hal 1-25.
- Saiful dan Erliana U., 2010, Equity Risk Premium Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Pontianak.
- Sinarwati, Ni Kadek., 2010, Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Sinason, D.H., J.P. Jones, dan S.W. Shelton., 2001, An Investigation of Auditor and Client Tenure, *Mid-American Journal of Business*, Vol. 16, No. 2, pp. 30-40.
- Sumadi, K., 2011, Mengapa Perusahaan Melakukan Auditor Switch?, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Universitas Udayana.
- Suparlan dan Andayani, W., 2010, Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Schwartz, K.B. dan K. Menon., 1985, Auditor Switches by Failing Firm, *The Accounting Review*, Vol. LX, No. 2, pp. 248-261.

- Trisnawati, E. dan Susan., 2011, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan *Auditor Switching*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13, No. 2, Hal 131-144.
- Wijayani, E. D. dan Januarti, I., 2011, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Di Indonesia Melakukan *Auditor Switching*, *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Aceh.
- Wirjolukito, A., 2006, Fenomena Pemilihan Auditor pada Proses Penawaran Umum Perdana dengan Faktor Fundamental sebagai Elemen Pengendalian, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Februari 2006: 1-12.